**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan proses kerja praktek di PT. Bank Tabungan Negara Kcp Dramaga, serta menunjuk kepada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pemberian Kredit Pemilikan Rumah Subsidi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Dramaga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan rumah sesuai dengan prosedur. Prosedur yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara sudah cukup baik karena menekankan unsur – unsur yang mudah dan cepat sehingga tidak menyulitkan calon debitur.
2. Penulis terdapat kekurangan dalam membuat Prosedur pemberian KPR pada BTN KCP Dramaga karena tidak mendapatkan informasi lengkap menganai desain Standar Operasional Prosedur (SOP) dikarenakan masih dalam SOP lama. Sehingga Prosedur KPR yang dijelaskan oleh penulis tidak menyeluruh.
3. Persyaratan dalam Kredit Pemilikan Rumah yang dikeluaran untuk mengajukan KPR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Dramaga sangat sederhana serta dokumen yang ada di dalam prosedur pemberian kredit sudah menunjang dalam proses pemberian kredit khususnya pemberian Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi.
4. Ketentuan – ketentuan pemberian kredit pada PT. Bank Tabungan Negara ini tidak terlalu memberatkan bagi calon debitur yang akan mengajukan permohonan kredit khususnya permohohan Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi, namun ada ketegasan dalam menentukan calon debitur yaitu yang bertujuan untuk menghindari kredit macet.
	1. **Saran**

Setelah penulis menjelaskan dan menyimpulkan dari materi diatas maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat penulis sampaikan kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kcp Dramaga adalah sebagai berikut :

1. Ketelitian bagian analis kredit dalam menentukan para pemohon kredit yang layak dan tidak layak agar di tingkatkan untuk menyesuaikan informasi yang telah didapat dalam formulir permohonn kredit sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk menghindari kesalahan analisa pemberian kredit khususnya untuk kredit pemilikan rumah bersubsidi.
2. Sebaiknya pihak PT. BTN Kantor Cabang Pembantu Dramaga menyajikan desain Standar Operasional Prosedur (SOP) terbaru agar sistematikanya lebih sitematis. Sehingga pendefinisian dokumen dan uraian proses nya lebih lengkap dan mengalir dengan jelas sesuai dengan praktik di lapangan dan supaya prosedur tersebut kedepannya dapat diterapkan.
3. Sebaiknya pada PT. BTN (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Dramaga perlu penambahan staff pada divisi *Loan Service* agar lebih memudahkan proses kredit. Sehingga proses pemberian kredit dapat dilaksanakan dengan cepat, mudah dan lancar. Selain itu PT. Bank Tabungan Negara khususnya Kantor Cabang Pembantu Dramaga diharapkan terus mengembangkan produk dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah, serta melaksanakan program KPR Bersubsidi secara konsisten dan memperluas wilayah pemasaran dari KPR Bersubsidi.
4. Sebaiknya PT. Bank Tabungan Negara lebih teliti dalam menerima dokumen dari calon nasabah apakah persyaratan yang telah ditentukan sudah dipenuhi oleh calon nasabah tersebut atau tidak. Karena untuk menghindari hambatan dalam proses kredit tersebut.